

Henny Puji Lestari. (5030166). Hubungan antara Kepribadian Otoritarian dengan Disiplin Kerja pada Pegawai Sat Pol PP Surabaya. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2007).

INTISARI

Pemerintah merupakan suatu organisasi yang perkembangannya selalu menjadi sorotan masyarakat umum. Oleh karena itu, sekarang ini pemerintah sedang berusaha untuk memperbaiki kualitas pegawainya, salah satunya adalah melalui perbaikan disiplin kerja yang akhir-akhir ini sering diperbincangkan. Disiplin kerja merupakan hal yang penting bagi suatu organisasi sebagai sarana untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi. Agar tujuan organisasi dapat tercapai, maka setiap anggota dalam organisasi tersebut harus mempunyai disiplin kerja yang tinggi. Di Sat Pol PP ditemukan fenomena 75 % dari total pegawai dalam sebulan pernah tidak masuk tanpa alasan, datang terlambat dan pulang sebelum waktunya. Selain itu, tercatat pada tahun 2004 hingga 2006 telah terjadi pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh pegawai Sat Pol PP. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi disiplin kerja salah satunya adalah kepribadian yang dalam penelitian ini difokuskan pada kepribadian otoritarian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kepribadian otoritarian dengan disiplin kerja.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional antara variabel tergantung yaitu disiplin kerja dan variabel bebas yaitu kepribadian otoritarian. Subjek penelitian adalah pegawai Sat Pol PP yang berstatus PNS dengan masa kerja minimal 1 tahun dan rentang usia antara 23 tahun hingga 52 tahun. Sampel penelitian berjumlah 35 orang. Sampel dipilih secara acak dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* yaitu semua subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Terdapat dua macam alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket dan rating. Angket digunakan untuk mengukur kepribadian otoritarian dan rating yang melibatkan tiga rater digunakan untuk mengukur disiplin kerja. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* pada program *SPSS for Windows* versi 11.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai r sebesar 0.467 dengan $p = 0.005$ yang berarti ada hubungan antara kepribadian otoritarian dan disiplin kerja. Rerata yang didapat dari variabel kepribadian otoritarian adalah tinggi (62.51) dan rerata dari variabel disiplin kerja adalah sangat tinggi (52.76). Kepribadian otoritarian memberikan sumbangan 21.8 % terhadap disiplin kerja, maka masih terdapat variabel lain sebesar 78.2 % yang dapat berpengaruh. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti usia dan lama kerja.

Kata kunci: Disiplin kerja, kepribadian otoritarian, Sat Pol PP